

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Teori Pemberdayaan Kelompok Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian

##### 1. Pemberdayaan Kelompok

###### a. Pengertian Pemberdayaan

Mengemukakan pengertian pemerdayaan, *pertama* pemerdayaan adalah peleburan kuasa atau *power no body*. Pendapat ini dilandasi dengan keyakinan bahwa kuasa manusia melenyapkan dari keluwesannya. *Kedua*, pemerdayaan adalah pembagian kekuasaan yang ditujukan pada setiap orang, Pendapat ini melandaskan keteguhan bahwa kuasa yang memusat akan menimbulkan kecenderungan mengevaluasi hak moral masyarakat yang dikuasai. *Ketiga*, Suatu penguatan terhadap kelemahan dan tanpa meninggalkan dari kekuatan.<sup>1</sup>

Pemberdayaan kelompok yaitu suatu aktivitas untuk mengemangkan suatu sistem tertentu. Pemerdayaan kelompok tidak hanya memangun sistem kerja kelompok tetapi pemerdayaan kelompok juga memer nilai dan pengalaman tertentu kepada anggota kelompok. Memerdayakan kelompok tidak serta merta harus menemukan nilai-nilai aru yang dianggap leih layak. Yang paling penting dalam pemerdayaan kelompok adalah mengemangkan keahlian di dalam kelompok terseut. yaitu mengemangkan potensi yang ada maka kelompok akan erkemang dan secara tidak langsung potensi lain akan ditemukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemerdayaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), [http://opac.itsi.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=872](http://opac.itsi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=872)

<sup>2</sup> Ruslan Situdju, dkk., *Norma-Norma Pengelolaan Kelompok UMHR*, (Makassar: Sulawesi Community Foundation, 2017), <https://isbn.perpusnas.go.id/bip/BIP%20Janiari%20-%20Pebruari%20-%202020180314.pdf>

## b. Strategi Pemberdayaan Kelompok

Strategi pemberdayaan ataupun strategi organisasi/kelompok menurut Assauri (2017) yang terumuskan dengan baik dan dilaksanakan mempengaruhi keberhasilan suatu strategi pemberdayaan masyarakat ataupun kelompok-kelompok tertentu, strategi yang ditentukan melalui perencanaan strategis yang baik menuntukan hidup dan matinya keberhasilan suatu organisasi.<sup>3</sup>

Strategi pemberdayaan kelompok yang bisa dilaksanakan sebagai berikut :

### 1) Penetrasi pasar

Kelompok budidaya ikan mina sejahtera dapat dimodifikasi dalam olahan yang menarik. Penetrasi pasar ialah usaha untuk mencari konsumen dengan kapasitas yang banyak untuk suatu produk yang sudah ada dan juga jasa yang sudah ada yang melalui proses pemasaran. Maka adanya kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera bisa mengembangkan pasar ikan yang sudah ada.

### 2) Pengembangan Pasar

Suatu proses pengenalan produk juga pengenalan jasa yang memang ada ke wilayah yang baru disebut pengembangan pasar. Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar bisa melakukan ekspansi pemasaran ikan kewilayah pati dan sekitarnya.

### 3) Pengembangan Produk

Dengan adanya barang yang sudah ada dan mengembangkan barang baru dengan memperbaikinya untuk meningkatkan kenaikan penjualan disebut pengembangan produk.

---

<sup>3</sup> M. Nur Iman Ridwan,dkk, Analisis Strategi Pemberdayaan Kelompok, Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Banjarmasin, *Prosiding Seminar Nasional lingkungan Lahan Basah* 7, no. 1.1 (2022): 127, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/11961>.

## 4) Intregitas ke belakang

Intregitas kebelakang ialah cara untuk mengembangkan rasa milik atau mengembangkan perkendalian pasar. Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera fungsinya untuk pemasok ikan untuk mempertahankan kualitas ikan yang diminta oleh pasar.

## 5) Intregitas ke depan

Integritas ke depan bisa didefinisikan mendapat rasa milik atau mengembangkan kendali terhadap pengecer.

## 6) Intregitas Horizontal

Intregitas horizontal ialah alat untuk mencari rasa milik atau mengembangkan arah atas para pesaing.<sup>4</sup>

### c. Tujuan Pemberdayaan

Suatu pemberdayaan memiliki tujuan pemberdayaan untuk mengajak masyarakat agar setuju dengan program pemberdayaan bahwa program pemberdayaan bisa mengembangkan hidup masyarakat dan peningkatan sejahtera msasyarakat. Kelas pemberdayaan yang teratas yaitu memiliki rasa ingin berubah.<sup>5</sup>

Di dalam UU Nomor 25 Tahun 2000 tetang PROPENAS pada tahun 2000-2004 dan BAPPEDA mengemukakan yaitu pemberdayaan memiliki tujuan untuk mengembangkan pemberdayaan bisa dari kekuatan instansi dan organisasi yang ada di masyarakat, pengurangan miskin serta perlindungan untuk masyarakat, pengembangan kemampuan

---

<sup>4</sup> Eka Herawati. Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani Sistem Hutan Kerakyatan (SHK) Lestari Kawasan Taman Hutan Raya WAN ABDURRAHMAN –HURUN Kabupaten Pesawanan Lampung. (Jurnal Agribisnis Terpadu, Juni 2017, Vol 10 No.1).

<sup>5</sup> Ulfi Putra Sani. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. ( Jurnal Ilmu Dakwak Volume 39 No 1 2019 32-44 ).

masyarakat luas untuk membantu masyarakat mengembangkan ekonomi, sosial, serta politik.<sup>6</sup>

Untuk tujuan pemberdayaan dengan memakai teknologi tepat sasaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pulihan ekonomi dengan mengembangkan usaha produktif yang ada di masyarakat dan lapangan pekerjaan diperluas, usaha diperluas, serta mengembangkan produktivitas.
- 2) Mengembangkan wilayah dengan mengembangkan juga sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut, selain pengembangan sumber daya alam yang ada di wilayaha perlu diperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang ada di wilayah tersebut sehingga didapatkan unggul dalam bidang persaingan.
- 3) Mengembangkan teknologi inovasi. Dari penmahaman itu, penerapan yang sesuai tidak hanya mengembankan taraf hidup masyarakat, akan tetapi menjadi investasi jangka panjang untuk kesejahteraan yang berkelanjutan, sehingga dibutuhkan suatu model pemberdayaan melalui implementasi teknologi yang tepat.<sup>7</sup>

#### **d. Tahap pemberdayaan**

^Dalam proses pemberdayaan terdapat tiga proses atau tahap menurut Wrihatnolo dan Dwijowijoto antara lain:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Munawar Noor. Pemberdayaan Masyarakat. ( Jurnal Ilmiah Civis, Volume 1 No 2, Juli 2012 ).

<sup>7</sup> Zuriat, Sanawiyah DKK. Analisis Finansial Budidaya Ikan Air Tawar Di Kabupaten Nagan Raya. ( Jurnal Perikanan Terpadu ISSN 2599-154X 2021 ).

<sup>8</sup> Aditya Suyatno dan Utami Dewi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Minapadi Di Kecamatan Sayegan, *Journal of Public Policy and Administration Research* 3, no. 1: (2018), 4, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar/article/viewFile/12421/11968>.

1) Tahap penyadaran

Pada tahap penyadaran ini masyarakat diajak sosialisasi bahwa dengan pemberdayaan bisa meningkatkan kualitas hidup mereka, masyarakat didorong oleh keyakinan bahwa sangat mungkin untuk mereka keluar dari lingkaran kemiskinan. Dalam tahap penyadaran sosialisas yang dilakukan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada mereka serta memberikan informasi yang akurat agar masyarakat mau mengikuti pemberdayaan.

2) Tahap pengkapasitasan

Di dalam langkah pengkapasitasan ini khalayak diberi kemampuan yang ada tujuan masyarakat mengolah sendiri sesuai dengan apa yang mereka miliki, dimana tahap ini memberikan aktivitas, pendidikan, serta memberikan pelatihan guna untuk mengembangkan pribadi seseorang.

3) Tahap pendayaan

Didalam langkah tersebut masyarakat diberi keistimewaan yang cocok dengan keahlian yang dipunyai masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukannya penyuluhan, pelatihan guna meningkatkan kemampuan petani supaya lebih melek teknologi dan perkembangan.

## 2. Budidaya Ikan Air Tawar

### a. Pengertian Budidaya Ikan Air Tawar

Merawat ikan yang asalnya dari ikan liar kemudian dirawat dan dikelola dengan baik menjadi ikan peliharaan disebut budidaya ikan dalam lingkup sempit. Sedangkan dalam lingkup besar, suatu kegiatan memelihara ikan baik itu ikan liar maupun ikan yang sudah memiliki kolam yang dibuat dengan tangan sesorang disebut juga budidaya ikan. Jadi pengertian budidaya ikan tidak hanya ikan yang dirawat di kolam, sungai, atau ikan yang masih di alam liar tetapi juga

mencakup kegiatan yang mengusahakan komoditi perikanan di danau, laut, sungai dan waduk.

Budidaya ikan air tawar merupakan salah satu budidaya perikanan yang dilaksanakan di kolam. Untuk jenis ikannya seperti ikan gurame, ikan nila dan masih banyak ikan air tawar yang lain. ikan yang disebutkan tadi merupakan kaulitas ikan unggul dari pada jenis ikan mas, jenis ikan mujair. Untuk kelebihan ikan air tawar ini yaitu rasanya yang khas sehingga konsumen ikan air tawar senang menyantapnya. Selain faktor tersebut ada juga faktor biaya, jenis ikan air tawar seperti jenis ikan gurame dan jenis ikan nila memang harganya relative mahal, selain dari faktor harganya mahal juga bisa dari faktor permintaan konsumen yang tinggi. Permintaan ikan air tawar datang dari kota-kota besar, sehingga didapatkan harga ikan menjadi stabil dan bahkan meningkat.

Jenis ikan yang banyak dimakan orang Indonesia seperti ikan nila, ikan gurame. Ikan-ikan tersebut mempunyai kadar protein yang sangat tinggi dan baik untuk dikonsumsi. Masyarakat memandang bahwa jenis ikan gurame dan ikan nila ini menjadi salah satu makanan berkelas.

Negara Indonesia sebagian besar berupa perairan maka sudah jelas penduduknya sebagian besar menjadi petani dikarenakan Indonesia memiliki potensi ikan yang sangat melimpah. Di tahun 2012 hasil panen ikan air tawar mencapai lebih 14 juta ton. Sementara protein hewani menjadi jumlah kecil dan protein ikan menjadi besar. Hasil panen ikan air tawar ini memberikan suatu pasokan kebutuhan protein hewani.<sup>9</sup>

Budidaya ikan air tawar lebih gampang dibandingkan dengan menjalankan budidaya ikan air laut, akan tetapi tidak semudah yang dibayangkan tetap

---

<sup>9</sup> Ahman Maulana Samsudin. Analisis Keuntungan Komperatif Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Organ Komerling Ulu Timur. ( Jasep Volume 2 No. 2 Desember 2016 ).

ada kendala dalam budidaya ikan air tawar yaitu kendala yang pertama diperlukan modal yang relative tinggi selain itu juga waktu yang sinkron. Untuk kendala biaya seperti prepare kolam, penentuan induk, pemijahan, penetasan, dan penyebaran ikan. Biaya yang realtif tinggi juga bisa dari pakan ikan dan pemeliharaan ikan sehingga terbebas dari hama penyakit. Kendalanya juga masyarakat minim untuk informasi dalam mengelola ikan air tawar yang benar, sebaliknya jika masyarakatnya faham betul dalam pengelolaan ikan air tawar yang baik dan benar maka akan didapatkan hasil panen ikan air tawar yang masimal.<sup>10</sup>

## **b. Langkah-langkah Budidaya Ikan Air Tawar**

### **1) Persiapan Lahan Budidaya Ikan Air Tawar**

Sebelum mengelola ikan dan on proses, langkah pertama adalah persiapan kolam. Persiapan kolam disesuaikan dengan pemilihan jenis ikan masing-masing, perlu memastikan bahwa kolam itu sesuai dengan jenis kolam. Didalam kolam sendiri yang perlu diperhatikan adalah kolam dalamnya berapa, radiasi matahari, dan sistem aerasi. Dalam menyiapkan kolam memang penting untuk pertumbuhan ikan supaya lebih cepat untuk dibudidaya. Untuk jenis kolam ada banyak yang dipilih yaitu seperti kolam dari beton, kolam dari terpal, kolam dari tanah. Tiap jenis kolam tersebut mempunyai kelebihan masing-masing.

### **2) Pemilihan Bibit Ikan Air Tawar**

Dalam pemilihan bibit ikan air tawar perlu unggul sehingga dengan pemilihan bibit yang benar maka estimasi bisa sampai 30% dari estimasi permulaan. Pemilihan bibit ikan air tawar yang unggul adalah jawabannya. Dengan pemilihan bibit yang tepat, waktu panen dapat dipercepat sampai 30% dari estimasi awal.

---

<sup>10</sup> Desi Tri Anggraeni, Qomariyah, Khalidah. Penyebaran Dan Budidaya Ikan Air Tawar Di Pulau Jawa Berbasis Web. 2015.

Bibit yang pilih harus masuk ke dalam beberapa kriteria, seperti bersertifikat, bebas penyakit, dan bergerak aktif. Selain itu, bibit ikan air tawar harus cepat dalam pertumbuhannya dan mudah berkembang biak. Bapak/Ibu dapat mencari bibit unggul ini di beberapa toko ikan dan Pembudidaya yang mengembangkan varietas unggul.

3) Penebaran Bibit Ikan Air Tawar

Setelah mendapatkan bibit ikan air tawar yang unggul, maka langkah selanjutnya yaitu menebarkan bibit. Tiap jenis ikan air tawar memiliki padat tebar bibit optimal masing-masing sehingga penebaran harus dilakukan dengan kepadatan yang tepat. Jika kepadatannya kurang, maka efisiensi dari kolam akan berkurang. Namun jika padat tebaranya terlalu tinggi, maka akan menyebabkan turunnya produktivitas ikan.

Sebelum menebarkan bibit ikan air tawar ke dalam kolam, perlu dilakukan aklimatisasi benih. **Pertama**, apungkan plastik berisi ikan selama 15-20 menit. **Kedua**, buka plastik dan campurkan air kolam ke plastik. **Ketiga** biarkan ikan keluar dengan sendirinya. Hal ini dilakukan agar ikan dapat beradaptasi sesuai dengan lingkungan kolam. Selain itu, juga dapat mencegah stres saat ikan dipindahkan di kolam.

4) Pemberian Pakan dan Perawatan Ikan Air Tawar

Jumlah pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan ikan air tawar. Jika pakan terlalu banyak, maka pakan dapat mengendap sehingga mengurangi kualitas air kolam dan memicu terjadinya penyakit. Kuncinya adalah pemberian pakan dengan bobot 3-4% per hari berat ikan. Dalam pemberian pakan ikan air tawar dilaksanakan selama sehari tiga kali dari waktu pagi dan sore hari.

Selain itu, juga diperlukan pemantauan kondisi lingkungan budidaya ikan air tawar dengan melihat kondisi suhu dan kondisi airnya. Kesamaan suhu dengan air kolam berdasarkan pemilihan pada jenis ikannya. Selain itu juga, adanya kebersihan air yang perlu diajaga untuk mencegah adanya hama ikan air tawar.

#### 5) Pemanenan Ikan Air Tawar

Didalam pemanenan ikan air tawar diperlukan bisa menyesuaikan antara bobot ikan hasil panen dengan permintaan konsumen pasar. Ada juga sebelum pemanenan sebaiknya sudah ada konsumen yang mau dan bersedia membeli hasil panen ikan air tawar.<sup>11</sup>

### 3. Perekonomian Desa

#### a. Pengertian Perekonomian Desa

Di desa terdapat suatu permasalahan yaitu dari segi permasalahan ekonomi yang kerap kali dihadapi Desa itu sendiri. Permasalahan di desa ini untuk mendapatkan suatu kejayaan, adapun permasalahan ekonomi suatu daerah ialah sebagai berikut:

- 1) Suatu permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana memproduksi suatu barang yang dibutuhkan oleh orang banyak disebut sebagai masalah produksi. Produksi ini memiliki kebutuhan yang bersifat umum
- 2) Setelah masalah produksi ada juga namanya masalah distribusi. Masalah distribusi adalah suatu permasalahan tentang bagaimana barang tersebut sampai kepada konsumen. Distribusi merupakan suatu transaksi langsung produsen dan konsumen melalui transaksi pasar.

---

<sup>11</sup> PT Multidaya Teknologi Nusantara., “Raih Untung Dengan Bisnis Budidayakan Air Tawar”, Februari 14, 2023, <https://efishery.com/cara-budidaya-ikan-air-tawar/>

3) Setelah permasalahan produksi serta distribusi sekarang ada permasalahan konsumsi, dimana permasalahan ini memuat tentang bagaimana suatu barang tersebut sampai kepada konsumen supaya bisa dimanfaatkan secara reall. Barang konsumsi harus disesuaikan dengan kebutuhan orang itu sendiri.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Sugiyono (2015) bahwa penyediaan serta pemakaian modal terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu sifat perusahaan, waktu produksi dan persediaan barang.<sup>13</sup>

b. Tujuan Perekonomian Desa

Didalam suatu desa terdapat suatu perekonomian desa memiliki tujuan didalamnya antara lain yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Perekonomian desa yang mandiriakan menciptakan pelayananan terhadap masyarakat
- 2) Perekonomian desa menciptakan suatu inovasi yang berdasar pada keaslian suatu desa serta perekonomian desa memberikan sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha pedesaan.
- 3) Perekonomian desa dengan membangun dan merencanakan pembangunan masyarakat desa.
- 4) Perekonomian desa menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang belum bekerja.

---

<sup>12</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, diakses 14 Februari 2023, <https://repositori.uin-suska.ac.id/6836/4/BAB%20III.pdf>

<sup>13</sup> Febriza Azalea Sofiana, “Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pemberdayaan Budidaya Ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di NagariLubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung”, Ilmu AdministrasiNegara: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

<sup>14</sup> Siti Rahayu dan Ruri Febrina, Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bumdes di Desa Sugai Nibung, *Journal Trias Politika* 5, no. 1: (2021), 51-52, [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:AJSsADw8BwAJ:scholar.google.com/+tujuan+perekonomian+desa&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:AJSsADw8BwAJ:scholar.google.com/+tujuan+perekonomian+desa&hl=id&as_sdt=0,5)

## B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengenai penelitian yang berjudul “Implementasi Pemberdayaan melalui kelompok Budidaya Ikan Mina Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati” adalah sebagai berikut:

1. Safitri Lailasari, dkk, 2017 penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Budidaya Ikan” yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Pemdes Rancapaku yang meliputi peyadaran, transfer *skill* yang melalui pembinaan wawasan dan kreatifan serta pendayaan yang melalui aktivitas budidaya ikan mempunyai dampak terhadap masyarakat untuk menambah penghasilan guna menyambung kebutuhan hidup sehingga dilahirkan keluarga yang rukun dan menghargai satu sama lain. Persamaan hasil penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah persamaan dalam menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), persamaan pemberdayaan melalui budidaya ikan dan pengumpulan data memakai obseravsi, wawancara serta dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah lokasi penelitian ini di Desa Rancapaku, Perbedaan yang ke dua untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, perbedaan yang ke tiga pemberdayaan masyarakat.
2. Dadang Mashur, dkk, 2020 penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Pasaman” yang menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di bidang budidaya ikan air tawar yang dilakukan pemerintah Pasaman bersama masyarakat tergolong berhasil dengan semakin meningkatnya hasil produksi ikanair tawar yang dihasilkan dari 46.809 ton pada tahun 2013 menjadi 51.827 ton pada tahun 2018, sehingga menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sebelumnya berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta saat ini telah

meningkat menjadi Rp 25 juta per tiga bulan, dan menjadikan kabupaten Pasaman sebagai salah satu daerah terbaik dalam budidaya ikan air tawar di Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah persamaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, persamaan dalam pengujian keabsahan data dengan triangulasi data, persamaan dalam budidaya ikan air tawar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, perbedaan lokasi penelitian di Kabupaten Pasaman, perbedaan produksi ikan air tawar yang dihasilkan dari 46.809 ton pada tahun 2013 menjadi 51.827 ton pada tahun 2018.

3. Dwi Mardhia, dkk, 2020 penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranan Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat” yang menunjukkan bahwa terbentuknya kelompok usaha budidaya ikan lele dan nila yang beranggotakan 10 orang, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan lele dan nila serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan hasil panen ikan lele dan nila. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah persamaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan persamaan budidaya ikan air tawar. Adapun perbedaan peneliti ini dengan peneliti lakukan adalah metode partisipatif, perbedaan yang ke dua adalah lokasi di Desa Ranan, perbedaan yang ketiga pemberdayaan masyarakat, perbedaan yang ke empat kelompok budidaya kolam ikan nila dan lele mempunyai petani sebanyak 10 orang. Perbedaan yang kelima pendampingan menggunakan terpal terhadap budidaya ikan nila dan lele. Jadi, kesimpulan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diajukan ialah persamaan memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan persamaan dalam pengujian keabsahan data dengan

triangulasi data, serta persamaan dalam budidaya ikan air tawar. Dengan penelitian ini yaitu persamaan menggunakan metode kualitatif serta pendekatan mendeskripsikan. Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu adalah perbedaan lokasi penelitian serta pemberdayaan kelompoknya.

### C. Kerangka Berpikir

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk mendekati masyarakat dan melaksanakan pembangunan sosial untuk memperbaiki keadaan atau situasi di dalam masyarakat. Pemberdayaan mendorong bahwa seseorang yang dibudayakan akan memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta kekusaaan dengan tiga hal tersebut dapat mengembangkan kualitas masyarakat.<sup>15</sup> Petani ikan belum mampu memaksimalkan hasil produksi ikan sehingga perekonomian beberapa petani ikan kurang sesuai dengan standar yang ada, rata-rata sebelumnya petani ikan saat masa panen mendapatkan ikan kisaran tiga kuintal dikarenakan faktor suplai pakan yang kurang stabil sehingga hasil panen dari petani ikan menjadi berkurang.

Salah satu alternatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah dengan pemberdayaan budidaya ikan. Melihat potensi dari Desa Talun, budidaya ikan air tawar layak memenuhi sebagai usaha yang memberdayakan masyarakat Talun. Selain sesuai dengan potensi desa yang ada, sumber daya alam serta sumber daya manusia juga mendukung. Sumber daya alam sendiri memiliki pengertian yaitu segala sesuatu yang mendorong dan mendukung kelangsungan budidaya ikan air tawar da nada juga sumber daya manusia yang melakukan pengelolaan agar bisa memberi panen maksimal yang diharapkan kelompok budidaya ikan.

---

<sup>15</sup> Dandy Wahyu Fathmadi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdakan Fisha Jaya Di Dusun Selang IV, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, *Journal O Society And Continuing Education* 2, no. 1 (2021): 5-6, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/17922>

**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir**

